

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan terapi suplemen zink di ruang rawat inap RS DKT Gubeng Pojok Surabaya untuk mengurangi frekuensi buang air besar dan volume feces pada An. A yaitu adalah sesuai dengan anjuran WHO yaitu umur > 6 bulan : 1 tablet (20mg) per hari selama 10 hari atau 2 x 0,5cc/hari selama di Rumah Sakit.
2. Pemberian terapi tambahan zink dalam mengurangi frekuensi buang air besar dan volume feces melalui observasi, wawancara dengan keluarga pasien dan pengukuran di ruang rawat inap RS DKT Gubeng Pojok Surabaya mencapai nilai normal pada hari ke 3-4 karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan WHO selama lebih dari 18 tahun Zink dapat mengurangi durasi diare sebesar 24%.

5.2 Saran

1. Bagi keluarga pasien.

Perlu diberikan pengetahuan tentang penanganan pertama dan pencegahan diare. Tiap keluarga yang pernah memiliki anak dengan riwayat diare diharapkan menyediakan bahan pengganti cairan dan elektrolit seperti Oralit di rumah dan suplemen zink untuk mempertahankan ketahanan tubuh anak sehingga tidak terjadi diare dalam waktu 2-3 bulan ke depan.

2. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, dan perlu dikembangkan lagi dengan menerapkan semua intervensi pada asuhan keperawatan anak pada anak diare serta lebih pada penanganan lanjutan saat di rumah sehingga mencegah anak untuk terkena diare berulang.

3. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dalam menerapkan pemberian terapi tambahan zink selain oralit pada anak dengan diare dan mampu memberikan asuhan keperawatan anak yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2007. *Kematian Anak Karena Penyakit Diare*. Jakarta, EGC.(<http://www.medicastore.com>) di akses pada tanggal 18 Maret 2014 jam 16.00 WIB.
- Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, (2011), *Buku Saku Petugas Kesehatan Lima Lintas Diare*, Depkes RI.
- Friedman, M. M. dkk. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori dan praktik, Edisi ke lima*. Jakarta, EGC.
- Hidayat. A.A. 2006. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Judith, 2007, *Buku Diagnosa keperawatan Nic Noc, Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Juffrie, M. Dkk. (2010). *Gastroenterologi-hepatologi Jilid I*. Jakarta: IDAI.
- Juffrie, 2012. Peranan Zinc untuk mendukung Tumbuh Kembang Optimal sebagai Investasi Kualitas Hidup di Masa Depan, Artikel Buletin Srikandi.
- Ngastiah, 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Edisi 2, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Nursalam, 2005. *Asuhan Keperawatan pada Bayi dan Anak (Untuk Perawat dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sari Husada Staff Pengantar Ilmu Kesehatan Anak, FKUI, 2007, *BukuKuliah Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta: Infomedika.
- Soegijanto S. 2006. *Ilmu Penyakit Anak “Diagnosa dan Penatalaksanaan”*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suraatmaja, S. (2007). *Aspek Gizi Air Susu Ibu*. Jakarta: EGC
- Wilkinson, J. M. 2011. *Diagnosis NANDA, intervensi NIC, kriteria hasil NOC*. Jakarta: EGC
- Wong, D. L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol.2*, Edisi 4, Jakarta: EGC.
- World Health Organization 2004; WHO/CDD/SER/80-2, rev 1.
- Orsenstein SR. Enteral versus parenteral therapy for intractable diarrhea of infancy: A prospective, ran-domized trial. *J Pediatr* 2006;109:277-86. (<http://growupclinic.com/2012/11/15/manfaat-dan-peranan-zinc-dalam-penanganan-diare-pada-anak/>)